

# ANALISIS DAMPAK HILIRISASI MINIMARKET ALFAMART DAN INDOMARET BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PASAR TRADISIONAL DI KOTA SORONG

**Aram Palilu**

Universitas Victory Sorong

[arampalilu1015@gmail.com](mailto:arampalilu1015@gmail.com)

## **Abstrak**

Hilirisasi minimarket alfamart dan indomaret dalam pangsa pasar akan mempengaruhi perekonomian masyarakat dan sekaligus telah menciptakan persaingan yang sangat ketat dengan pelaku bisnis, khususnya dengan toko tradisional dan perkiosan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruhnya bagi perekonomian masyarakat dan dampaknya bagi toko tradisional dan perkiosan. Data yang digunakan adalah data primer, dan pendekatan yang dipakai dalam ketersediaan data penelitian yaitu berupa wawancara dan observasi/pengamatan. Didalam penelitian tersebut sampel diambil berdasarkan purpose sampling. Adapun metode yang diterapkan dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis Miles dan Hubermann. Kesimpulan penelitian ditemui adanya minimarket alfamart dan indomaret dalam pangsa pasar telah berdampak positif pada perekonomian masyarakat, yaitu adanya diferensiasi barang0produk, harga relatif murah, terserapnya tenaga kerja, dan adanya pelayanan prima bagi pelanggan. Dampak negatif yang ditimbulkan bagi toko tradisional dan perkiosan adalah penurunan pendapatan yang relatif besar serta telah ada beberapa perkiosan berukuran kecil yang tutup karena kalah bersaing.

Kata kunci: Hilirisasi Alfamart dan Indomaret, Perekonomian Masyarakat, Pasar Modern, dan Pasar Tradisional.

## ***ANALYSIS OF THE IMPACT OF ALFAMART AND INDOMARET MINIMARKET HILIRIZATION FOR COMMUNITY ECONOMY AND TRADITIONAL MARKETS IN SORONG CITY***

### ***Abstract***

*The downstreaming of Alfamart and Indomaret minimarkets in terms of market share will affect the people's economy and at the same time have created very tight competition with business people, especially with traditional shops and kiosks. This study aims to describe its impact on the community's economy and its impact on traditional shops and kiosks. The data used is primary data, and the approach used in the availability of research data is in the form of interviews and observations. In this study the sample was taken based on purposive sampling. The method applied in analyzing research data uses Miles and Hubermann's analysis. The conclusion of the study found that the existence of Alfamart and Indomaret minimarkets in market share had a positive impact on the people's economy, namely the existence of product differentiation, relatively cheap prices, absorption of labor, and excellent service for customers. The negative impact for traditional shops and kiosks is a relatively large decline in income and there have been a number of small-sized kiosks that have closed because they were unable to compete.*

*Keywords: Downstreaming of Alfamart and Indomaret, Community Economy, Modern Markets and Traditional Markets.*

## 1. PENDAHULUAN

Sejak ada transaksi dagang (bisnis) yang biasanya kita sebut sebagai pasar maka pada saat itu juga sebenarnya manusia telah mengalami suatu kemajuan atau perkembangan peradaban baru yang kita kenal sebagai suatu era baru/modern. Dalam perkembangannya, peradaban manusia terus berkembang/maju pesat, akibatnya menyebabkan adanya perubahan pola kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pola kegiatan manusia tidak hanya sekedar bagaimana kebutuhan dapat terpenuhi dengan memproduksinya sendiri tetapi telah bergantung pada hasil produksi yang dihasilkan oleh sektor industri bisnis/produsen. Akhirnya masa sekarang ini ditandai dengan semakin maraknya pasar modern berupa mini market. Pasar modern seperti minimarket alfamart dan indomaret terus berkembang dengan pesat dan menjangkau sampai pada pinggiran perkotaan.

Hal ini terjadi karena terkait langsung dengan adanya keberhasilan pembangunan yang relatif maju di suatu kawasan kota, perkotaan, dan perdesaan. Setiap kemajuan pembangunan yang terjadi tentu akan merangsang keberadaan berbagai pelaku ekonomi untuk kepentingan bisnisnya yang dikembangkannya. Sebagai konsekuensi dari hadirnya pasar modern dalam pangsa pasar dipastikan akan berdampak pada persaingan diantara pelaku bisnis. Biasanya persaingan yang terjadi disebabkan adanya barang-barang yang diperdagangkan dalam pangsa pasar untuk kebutuhan para konsumen adalah relatif homogen.

Kota Sorong merupakan dari Provinsi Papua Barat, dimana pembangunan yang berlangsung terus meningkat dari masa ke masa. Keberhasilan pembangunan inilah yang merangsang berbagai minimarket seperti alfamart dan indomaret untuk beroperasi di Kota Sorong. minimarket ini berfungsi sebagai penyedia berbagai produk bagi kebutuhan konsumen atau penduduk untuk dijual. Minimarket ini ada di setiap kawasan pemukiman masyarakat dan telah mengungguli toko tradisional maupun perkiosan milik kaum ekonomi lemah. <sup>[1]</sup> Minimarket ini dikelola secara modern sehingga didalam pelayanannya menjadi daya tarik tersendiri dari oleh para konsumen (para orang tua, remaja maupun anak-anak yaitu tingkat kepuasan yang dirasakan oleh konsumen adalah kualitas pelayanan yang prima. Hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas AC, kenyamanan, aman dan kebersihan sehingga konsumen merasa sejuk pada saat belanja. <sup>[2]</sup><sup>[3]</sup>

Kehadiran industri ini yang telah merambah ke kompleks pemukiman masyarakat ekonomi lemah, menengah dan ekonomi kalangan atas, dimana disitu telah ada industri kecil yang beroperasi seperti toko tradisional dan perkiosan<sup>[4]</sup>. Hadirnya industri menengah yang tidak terkontrol, walaupun dalam bentuk unit-unit yang relatif menengah (Alfamart dan Indomaret) tetapi sebenarnya adalah industri yang besar. Bahkan jarak antar toko modern ini relatif berdekatan sehingga jangkauannya diantara Alfamart dan Indomart akan menjadi parasit bagi usaha kecil berupa perkiosan atau usaha kecil yang dilakoni rumah tangga ekonomi lemah.

Memang ada langkah yang bisa ditempuh oleh Pemda yang bisa ditempuh yaitu harus ada kebijakan afirmatif bagi masyarakat ekonomi lemah. Namun, maraknya alfamart dan indomart karena adanya kebijakan Pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, dimana dikatakan bahwa mini market dimungkinkan untuk berada pada semua pemukiman masyarakat atau berada pada simpul jalan-jalan baik jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, termasuk jalan desa atau lingkungan<sup>[5]</sup>. Dengan adanya Peraturan Presiden ini, maka ada semacam dasar hukum yang kuat untuk merambahnya alfamart dan indomaret yang tidak mungkin bisa dibatasi oleh Pemerintah Daerah (Pemda) untuk melindungi usaha bisnis industri kecil seperti toko tradisional dan perkiosan.

Dengan merambahnya minimarket alfamart dan indomart, sebenarnya membuat perekonomian masyarakat semakin meningkat dan maju, khususnya tersedianya berbagai kebutuhan barang yang higienis dan aman dalam penyimpanannya. Semuanya ini karena barang ataupun produk yang diperjual-belikan diproduksi melalui teknologi yang relatif canggih. Peran dari teknologi dalam menghasilkan barang-barang berupa makanan dan minuman serta barang yang terkait dengan kebutuhan manusia lainnya. Hal ini otomatis berdampak pada terbentuknya perubahan kehidupan manusia di masa transisi dari kehidupan sederhana/tradisional menuju ke yang lebih modern.<sup>[6]</sup>

Harus diakui bahwa di era modern ini, pasar modern telah mendominasi pasar tradisional seperti toko tradisional dan perkiosan. Ini disebabkan adanya praktek-praktek monopolistik dan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan etika bisnis oleh para kapitalis. Persaingan ketat yang terjadi diantara pelaku pasar modern dengan pasar tradisional adalah sesuatu permasalahan yang

klasik dari waktu ke waktu, terutama di era modern sekarang ini. Semua ini sebagai akibat adanya perkembangan sains dan teknologi yang berkembang secara pesat. Salah satu faktor inilah yang menjadikan minimarket mampu bersaing sehingga menyebabkan beberapa pelaku toko tradisional dan perkiosan ada yang tutup usahanya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dibutuhkan peran pemerintah sebagai regulator dalam melindungi para pelaku pasar tradisional dari ketidakmampuannya untuk bersaing secara sehat karena perkembangan pasar modern yang semakin pesat, seperti minimarket alfamart dan indomart. Proteksi kepada pasar tradisional mutlak ada tindakan nyata yang cepat melalui kebijakan terukur agar pasar tradisional dapat eksis dalam persaingan dan mampu berkembang bersama-sama dengan pasar modern. [7] Namun dalam kenyataannya, hampir tidak ada upaya yang tegas dari Pemerintah Kota Sorong agar ada penataan dalam pendiriannya. Penegasan pendirian setiap minimarket alfamart dan indomart tidak serta merta mengabaikan keberadaannya di kawasan/kompleks yang disitu telah ada toko-toko dan perkiosan telah beroperasi. Pengaturan jarak pendirian minimarket antara yang satu dengan yang lainnya tidak ada pengawasan, kadang ada yang berjarak kurang dari 500 meter.

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka perkembangan jumlah minimarket alfamart dan indomart tentu memberikan dampak positif maupun negatif. Karena itu dalam penelitian tersebut, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah bagaimanakah dampak positif dan negatif sebagai akibat adanya hilirisasi minimarket alfamart dan indomart bagi pasar tradisional yang ada di Kota Sorong?

## 2. METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini metode yang digunakan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, karena itu dibutuhkan data sempurna, mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan daripada penelitian tersebut tercapai. Alasan metode kualitatif ini digunakan dengan maksud pertanyaan penelitian yang akan dijawab menjadi tepat sesuai kaidah-kaidah penelitian. Sumber maupun teknik memperoleh data adalah semata-mata berdasarkan pada fokus ataupun tujuan penelitian. Sampel sumber data didalam penelitian ini mengacu pada pertimbangan *purpose sampling* berdasarkan perspektif emic. Dengan kata lain pendapat informan merupakan rujukan independen dalam memahami suatu objek ataupun permasalahan yang ada.

Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah berupa pengamatan/observasi dan wawancara. Pengamatan terhadap objek penelitian difokuskan pada realita yang ditemui di lokasi penelitian. Dan untuk wawancara dilakukan kepada informan yang sudah ditentukan.

Adapun instrumen penelitian yang utama yaitu peneliti yang bersangkutan, dan jika fokus penelitian telah jelas, sehingga ditindaklanjuti dengan instrumen penelitian sederhana dengan maksud lebih fokus untuk mendukung data yang diperoleh melalui pengamatan/observasi. Didalam menganalisis data, maka teknik analisis data yang dipakai adalah model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. [10]

Singkatnya, dapat dikatakan bahwa semua aktivitas analisis didalam penelitian yang dilaksanakan dan berlangsung secara kontinu hingga data telah dinyatakan valid, konsisten dan jenuh. Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya maka dijadikan sebagai bahan pembahasan yang detail dan bersifat runut, tuntas dan sistematis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Perkembangan Minimarket Alfamart dan Indomart di Kota Sorong

Keberadaan berbagai minimarket alfamart dan indomart di Kota Sorong adalah sangat meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan perubahan dan perkembangan pembangunan di Kota Sorong terus meningkat. Selain itu proses pendirian minimarket alfamart dan indomart relatif mudah karena kebutuhan modal yang relatif tidak besar bagi para pengusaha lokal ataupun nasional.

Pusat-pusat alfamart dan indomart di Kota Sorong berada di sekitar koridor jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kota, jalan Distrik/Kelurahan dan ataupun di pusat-pusat pemukiman masyarakat. Saat ini, data menunjukkan melalui survei pada tahun 2022, jumlah minimarket alfamart dan indomart yang telah beroperasi di Kota Sorong sejak tahun 2021 – 2022 adalah sebanyak 33 unit. Di tahun 2021 sebagai awal kehadiran minimarket alfamart dan indomart, awalnya hanya berjumlah sebanyak 5 unit. Kemudian di tahun 2022 meningkat pesat menjadi 28. Angka ini sebuah fenomena spektakuler karena hanya dalam waktu 2 tahun galeri/ritel minimarket alfamart dan indomart telah mengalami kemajuan yang pesat. Tentunya fenomena ini akan memberikan dampak positif maupun negatif.

## **b. Dampak Alfamart dan Indomaret bagi Perekonomian Masyarakat**

Kehadiran minimarket alfamart dan indomaret tentu memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat. Dampak positif tersebut tidak bersifat universal karena dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, baik kalangan ekonomi lemah, menengah maupun kalangan atas. Adapun dampak positif dengan hadirnya minimarket alfamart dan indomart, diantaranya:

### **1. Faktor Adanya Diferensiasi Atau Keberagaman Produk Faktor**

Kepelbagaian barang yang diperjualbelikan di Alfamart dan indomaret tentu berdampak pada terpenuhinya berbagai kebutuhan pokok bagi masyarakat akan terwujud. Bila dibandingkan dengan pertokoan dan perkiosan tradisional, barang-barang yang tersedia sangat terbatas.

Hal lain yang berpengaruh juga adalah bagi masyarakat adalah kualitas barang-barang yang diperjual belikan. Dengan kualitas barang-barang tersebut lebih dijamin dari aspek higienitas dalam mengkonsumsinya dan daya tahannya dalam penyimpanan didalam kulkas.

### **2. Faktor Harga Barang-barang**

Hadirnya minimarket Alfamart dan indomaret tentu menciptakan persaingan diantara berbagai pasar modern, khususnya dalam penentuan harga dari barang-barang kebutuhan pokok manusia. Salah satu cara yang ditempu oleh pasar modern untk memenangkan persaingan di pangsa pasar adalah dengan penentuan harga yang relatif dapat terjangkau oleh masyarakat. Konsekuensi dari harga barang-barang yang ada di pangsa pasar yang relatif rendah maka daya beli masyarakat akan semakin tinggi.

Dengan adanya harga barang-barang yang terjangkau oleh masyarakat maka pendapatan yang didapatkan dapat dimaksimalkan untuk memenuhi semua kebutuhannya. Dengan demikian, daya beli dari masyarakat yang semakin tinggi karena dipengaruhi oleh harga yang dapat dijangkau sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat juga semakin tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya pemenuhan barang-barang kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi, dengan sendirinya tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

### **3. Faktor Terserapnya Tenaga Kerja**

Kehadiran berbagai industri perdagangan khususnya minimarket akan membutuhkan sejumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Industri minimarket alfamart dan indomart adalah satu industri yang menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi karena setiap tahun terus meningkat dengan pesat. Data hasil survei sejak

kedua minimarket Alfamart dan indomaret mulai beroperasi, hanya dalam waktu 2 tahun yaitu dari tahun 2021 – 2022) didapati ada 33 unit minimarket alfamart dan indomaret.

Rata-rata tenaga kerja yang diserap oleh 1 unit minimarket alfamart dan indomart adalah lima orang. Jika dikalikan dengan total minimarket yang telah beroperasi di Kota Sorong maka jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 165 orang. Berdasarkan jumlah ini, hanya dalam waktu yang relatif singkat peran dari keberadaan minimarket dalam penyerapan tenaga kerja pengangguran cukup tinggi.

Terserapnya tenaga kerja tentu menyebabkan ada pendapatan bagi tenaga kerja yang sebelumnya adalah pengangguran. Dari pendapatan tersebut akan menciptakan daya beli masyarakat akan meningkat dalam memenuhi kebutuhannya sehingga ada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **4. Faktor Adanya Pelayanan Prima Bagi konsumen Saat Berbelanja**

Fakta menunjukkan bahwa minat konsumen untuk berbelanja di minimarket alfamart dan indomart sangat tinggi. Hal ini dikarenakan kenyamanan, keamanan, kebersihan, kerapian, dan kepraktisan yang dirasakan bila masyarakat/konsumen berbelanja di minimarket alfamart dan indomart.

Kenyamanan untuk berbelanja di minimarket alfamart dan indomart adalah terkait dengan kesejukan yang dirasakan konsumen pada saat berbelanja fasilitas AC, CCTV Keamanan untuk berbelanja di Alfamart dan indomart yang dinikmati oleh konsumen adalah terkait dengan adanya kamera pemantau baik didalam ruangan maupun di luar ruang. Dengan adanya fasilitas closed circuit television (CCTV), maka kekuairan akan pencurian dapat diminimalisir secara maksimal.

Kebersihan yang nampak secara kasat mata sangat memotivasi konsumen untuk berbelanja untuk berbelanja di minimarket alfamart dan indomart. Lingkungan yang bersih merangsang minat orang untuk berbelanja karena bebas dari penyebaran virus, tidak becek, tidak bau busuk/sedap, dll.

Faktor kerapian dalam penataan produk atau barang-barang yang diperjualbelikan di minimarket alfamart dan indomart dengan sendirinya menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Penataan yang rapih membuat konsumen dalam mencari dan melayani diri sendiri lebih cepat untuk memperoleh barang-barang yang akan dibeli.dengan adanya penataan ruang yang baik memungkinkan lorong-lorong pergerakan orang yang memadai untuk mencari barang-barang yang dibutuhkan.

Faktor kepraktisan yang dirasakan oleh konsumen pada saat berbelanja di minimarket alfamart dan indomart adalah transaksi belanja dapat dilakukan dengan menggunakan alat pembayaran seperti kartu debit/kredit. Faktor kepraktisan lainnya bahwa barang-barang yang ada dipak dengan rapi dan menarik.

### c. Dampak Minimarket Alfamart dan Indomart Bagi Toko Tradisional dan Perkiosan

Persaingan tidak dapat dihindari diantara pelaku bisnis khususnya yang bergerak sebagai penyedia kebutuhan pokok manusia dan kebutuhan lainnya. Persaingan biasanya terjadi diantara produsen/penyedia barang/produk yang relatif homogen. Dalam persaingan selalu ada yang menjadi korban terutama dari industri modern yang relatif mapan kepada industri tradisional yang tradisional yang kalah dalam semua keterbatasan yang dimiliki, tentu akan memberikan dampak yang tidak diinginkan. Terkait dengan permasalahan dalam penelitian tersebut, maka adapun dampak dari minimarket Alfamart dan indomart adalah:

#### 1. Tingkat Pendapatan yang Semakin Menurun

Beroperasinya minimarket alfamart dan indomart disekitar pertokoan dan perkiosan tradisional akan mempengaruhi pendapatan bagi para pelaku bisnis toko tradisional dan perkiosan. Seiring dengan bertambah maraknya kedua minimarket tersebut, pendapatan pun semakin menurun dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena para pelanggan toko dan perkiosan tradisional sebelumnya telah beralih berbelanja ke minimarket alfamart dan indomart.

Untuk mengetahui terjadinya penurunan pendapatan bagi pelaku bisnis toko dan perkiosan tradisional maka dilakukan wawancara dengan informan berdasarkan sampel *purpose sampling* maka data pendapatan rata-rata perharinya dari toko dan perkiosan tradisional, baik sebelum dan sesudah beroperasinya minimarket alfamart dan indomart, sebagai berikut:

Pendapatan Bersih Per Hari Bagi Pebisnis Toko Tradisional.

Toko	Pendapatan Sebelumnya (Rp)	Pendapatan Sesudahnya (Rp)
A	975.000	693.000
B	1.190.500	819.000
C	950.000	790.000
D	1.3042.000	1.053.000
E	1.500.000	1.166.000
Total	5.919.700	4.521.000
Rata-rata	1.183.940	904.200

Sumber Data: Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan data pendapatan bersih rata-rata perhari dari toko tradisional maka dapat dikatakan bahwa pendapatan, baik sebelum dan sesudah beroperasinya minimarket alfamart dan indomart trennya memang selalu menurun untuk setiap toko tradisional. Pendapatan bersih rata-rata per hari bagi semua toko tradisional adalah Rp 1.183.940, sesudah minimarket beroperasi. Sebaliknya, setelah ada minimarket beroperasi maka terjadi penurunan pendapatan bersih rata-rata setiap toko tradisional per hari sebesar Rp 904.200 dan bila dipersentasekan tingkat penurunan pendapatan untuk setiap toko tradisional adalah sebesar 24 %.

Sedangkan untuk penurunan pendapatan bersih yang didapat oleh Perkiosan, baik sebelum dan sesudah hadirnya minimarket alfamart dan indomart, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Pendapatan Rata-rata Per Hari Bagi Pebisnis Toko Tradisional, Sebelum dan Sesudah

Perkiosan	Pendapatan Sebelumnya (Rp)	Pendapatan Sesudahnya (Rp)
A	110.000	71.000
B	76.000	35.000
C	80.000	55.000
D	107.000	70.000
E	90.000	65.000
Total	463.000	296.000
Rata-rata	92.600	59.200

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil olahan data tersebut diatas menunjukkan bahwa pendapatan bagi semua pelaku bisnis perkiosan pada dasarnya selalu mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pendapatan sebelum beroperasinya alfamart dan indomart bagi setiap perkiosan sebesar Rp 92.600. Namun, setelah alfamart dan indomart beroperasi, maka penurunan pendapatan bersih rata-rata per hari bagi setiap perkiosan adalah sebesar Rp 59.200. Apabila dipersentasekan, maka rata-rata penurunan pendapatan bersih semua perkiosan sebesar 36,07 %.

#### 2. Tertutupnya Beberapa Perkiosan Kecil

Dampak dari menjamurnya minimarket alfamart dan indomart maka tentu ada yang korban karena tidak mampu untuk bersaing. Telah ada beberapa perkiosan yang tutup terutama perkiosan yang berukuran kecil dan berada dekat dengan minimarket alfamart dan indomart. Tutupnya perkiosan dikarenakan jumlah barang yang dijual sangat terbatas sekali sebagai akibat dari terbatasnya modal yang dimilikinya. Dengan demikian, pelaku bisnis perkiosan tentu tidak ada pendapatan tambahan untuk mengatasi kekurangan dana belanja dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi keluarganya. Akhirnya, kesejahteraan

bagi pelaku perkiosan menjadi tidak meningkat, akibat tidak mampu bersaing dengan minimarket alfamart dan indomaret yang berdekatan dengan usaha dagangnya.

Sedangkan untuk toko tradisional yang ada di Kota Sorong belum ada yang tutup usahanya akibat beroperasinya minimarket yang dekat dengan toko tradisional. Hal ini diakibatkan karena toko masih relatif mampu bersaing dengan minimarket walaupun mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Masih mempunyai toko tradisional untuk bersaing dengan minimarket alfamart dan indomaret karena biasanya masih ada tawar-menawar/potongan harga untuk setiap belanja yang cukup besar. Disisi lain, toko tradisional masih eksis dalam bersaing dengan minimarket alfamart dan indomaret karena sebagai penyedia barang-barang dagangan yang dijual adalah relatif beragam/bervariasi.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kita akan memperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Hadirnya minimarket alfamart dan indomaret kedalam pangsa pasar di Kota Sorong telah berdampak positif bagi perekonomian masyarakat, yang, meliputi: 1) adanya ketersediaan keberagaman/diferensiasi barang agar kebutuhan masyarakat terpenuhi, 2) harga barang-barang relatif murah sehingga daya beli masyarakat meningkat, 3) terserapnya tenaga kerja pengangguran, dan 4) adanya pelayanan yang prima bagi masyarakat dalam berbelanja.
- b. Dampak negatif yang diterima toko tradisional dan perkiosan setelah beroprasinya minimarket alfamart dan indomaretdi Kota Sorong adalah terjadinya penurunan pendapatan dan tutupnya beberapa perkiosan yang berukuran kecil.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Denanda Padela Rahayu, dkk. 2021. Dampak Kehadiran Minimarket Pada Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 2 Juli hlm 151-159.
- [3] Obsidian, J. (2019). Pengaruh Berkembangnya Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Tradisional. *Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 11(1), 1–14.
- [4] Rahayu , Padela; dkk. 2021. Dampak Kehadiran Minimarket Pada Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi , Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas PGRI, Sumatera Barat
- [5] Saraswati. 2018. Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Indomaret Dan Alfamart Terhadap Ukm Dalam Kaitannya Dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. Universitas Tanjung Pura, Pontianak.
- [6] Susilo Agus, T. (2010). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Koperasi/Waserda Dan Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi*, 01, 2.
- [7] Ginting, Selpi Yana Br..2018. Keberadaan Mini Market Alfamart Dan Indomaret Kaitannya Dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional Di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Swarnabhumi* Vol. 3, No. 1.
- [8] Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Indomaret Dan Alfamart Terhadap Ukm Dalam Kaitannya Dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern (Studi Di Kota Pontianak) Oleh: Saraswati, S.H).
- [9] H. Basuki Rachmat. 2018. Keberadaan Pasar Tradisional Bersaing Di Tengah-Tengah Pasar Modern Studi Kasus Pasar Ujungberung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri, *Jurnal Otonomi Keuangan Daerah*/Vol. 6/No. 1.
- [10] Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Penerbit: Alfabeta, Bandung.